



Edukasi Kesehatan (Hipertensi) Dalam Meningkatkan Kesadaran Kepada Masyarakat di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut

Yani Annisa Fauziah Bastian^{1*}, Winasari Dewi², Santi Rinjani³, Yusni Ainurrahmah⁴, Iman Nurjaman⁵, Ridwan Riadul Jinan⁶

¹ Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Garut, Indonesia; yani.annisa@bku.ac.id

² Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Garut, Indonesia; winasari.dewi@bku.ac.id

³ Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Garut, Indonesia; rinjanisanti89@gmail.com

⁴ Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Garut, Indonesia; Imannurjaman16@gmail.com

⁵ Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Garut, Indonesia; yusni.ainurrahmah@bku.ac.id

⁶ Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Bhakti Kencana Garut, Indonesia; ridwan.riaduljinar@bku.ac.id

ABSTRACT

Hypertension is one of the most prevalent non-communicable diseases in Indonesia and is often referred to as a silent killer because many sufferers are unaware of their condition. The elderly are a vulnerable population due to higher risks of complications, while their knowledge of hypertension prevention and management remains limited. This community service activity aimed to improve the knowledge and skills of both health cadres and the elderly in promotive and preventive efforts through educational booklets and a demonstration of making bay leaf herbal drinks. The implementation method consisted of preparation, implementation, evaluation, and monitoring stages. The activity was carried out on August 21, 2025, at the Sukajaya Village Hall, Tarogong Kidul District, Garut Regency, involving 40 participants. The results showed a significant increase in participants' knowledge and skills based on pre-test and post-test outcomes, including understanding of risk factors, hypertension prevention, skills in preparing herbal drinks, and awareness of routine health check-ups. In conclusion, this community service activity had a positive impact in raising awareness, fostering behavioral changes toward a healthier lifestyle, and empowering health cadres as agents of change within the community.

Keywords : Booklet; Health Education; Hypertension; Elderly; Herbal Drinks

ABSTRAK

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular dengan prevalensi tinggi di Indonesia dan sering disebut sebagai silent killer karena banyak penderitanya tidak menyadari kondisi yang dialami. Kelompok lansia menjadi populasi yang rentan karena risiko komplikasi lebih besar, sementara pengetahuan mereka mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi masih terbatas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader serta lansia dalam upaya promotif dan preventif melalui media booklet dan demonstrasi pembuatan minuman herbal daun salam. Metode pelaksanaan meliputi persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Kegiatan dilaksanakan pada 21 Agustus 2025 di GOR Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut dengan jumlah peserta 40 orang. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta yang signifikan berdasarkan hasil pre-test dan post-test, antara lain pemahaman faktor risiko, pencegahan hipertensi, keterampilan membuat minuman herbal, serta kesadaran melakukan kontrol rutin. Kesimpulan pengabdian kegiatan ini memberikan dampak positif berupa peningkatan kesadaran, perubahan sikap menuju pola hidup sehat, dan pemberdayaan kader sebagai agen perubahan di masyarakat.

Kata Kunci : Booklet; Edukasi Kesehatan; Hipertensi; Lansia; Minuman Herbal

Correspondence : Yani Annisa Fauziah Bastian

Email : yani.annisa@bku.ac.id, no kontak (+62 823-1029-5123)

• Received 23 Agustus 2025 • Accepted 22 September 2025 • Published 26 September 2025

• e - ISSN : 2961-7200 • DOI: <https://doi.org/10.56742/jpm.v4i2.176>

PENDAHULUAN

Universitas Bhakti Kencana (UBK) adalah perguruan tinggi yang memiliki peran dan fungsi kepada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LPPM) dengan Tema “BKU Membangun Desa; sehat kreatif dan produktif” bersatu dalam aksi untuk kesehatan negeri [1].

Pengabdian kepada masyarakat adalah ilmiah terencana civitas akademika Perguruan Tinggi dalam membangun peradaban masyarakat berketerampilan sains, teknologi dan seni berbasis kepakaran individu dan/atau kelompok [2]. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melekat bagi dosen yang digunakan untuk membantu masyarakat dengan berfokus pada pengembangan potensi keluarga dalam peningkatan kesehatan serta pembangunan berkelanjutan dengan mempertimbangkan kolaborasi antara Masyarakat, Puskesmas, Pemerintahan dan Universitas Bhakti Kencana.

Sustainable Development Goals (SDGs) adalah Agenda 2030 yang merupakan kesepakatan pembangunan berkelanjutan berdasarkan hak asasi manusia dan kesetaraan. SDGs berprinsip Universal, Integrasi dan Inklusif, untuk meyakinkan bahwa tidak ada satupun yang tertinggal atau disebut “No One Left Behind” [9]. Salah satu target SDGs adalah dengan program One Grup One Inovation (OGOI) yang bertujuan mendorong inovasi kelompok di masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat dengan mengimplementasikan nilai-nilai SDGs meliputi target untuk mengurangi angka kematian dini akibat penyakit tidak menular seperti hipertensi [20]

Hipertensi merupakan salah satu penyakit tidak menular (PTM) yang menjadi masalah kesehatan utama di Indonesia. Prevalensi hipertensi di Indonesia saat ini mengalami peningkatan. Berdasarkan data terbaru dari Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023, sebanyak 34.11% masyarakat Indonesia mengidap hipertensi

atau tekanan darah tinggi. Angka tersebut menempatkan Indonesia di peringkat kelima dunia sebagai negara dengan jumlah penderita hipertensi terbanyak. Angka ini cenderung akan meningkat seiring bertambahnya usia. Pada mayoritas penderita tidak menyadari bahwa mereka telah mengidap hipertensi, karena penyakit ini kerap hadir tanpa gejala, inilah mengapa hipertensi disebut sebagai silent killer. Jika tidak dikendalikan, dapat menyebabkan komplikasi serius seperti stroke, penyakit jantung koroner, hingga gagal ginjal.

Faktor risiko hipertensi mencakup, usia, jenis kelamin dan genetik selain itu yang menjadi faktor utama adalah gaya hidup tidak sehat, seperti; merokok, obesitas, konsumsi makanan tinggi garam, kurang aktivitas fisik, serta stres [3,4]. Pemerintah Indonesia juga telah meluncurkan program CERDIK sebagai langkah preventif dan promotif terhadap hipertensi. Program ini mendorong masyarakat untuk: Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin beraktivitas fisik, Diet sehat dan gizi seimbang, Istirahat cukup dan Kelola stres dengan baik [5,6].

Kelompok usia yang paling rentan terkena adalah lansia dengan risiko komplikasi yang lebih tinggi [7,8]. Di sisi lain, banyak lansia yang belum mengetahui bahwa dirinya menderita hipertensi karena penyakit ini sering tidak menimbulkan gejala yang jelas. Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya pengetahuan mengenai pentingnya deteksi dini, pengendalian tekanan darah, serta gaya hidup sehat. Lansia juga sering kali mengalami kesulitan dalam mengakses informasi kesehatan, baik karena keterbatasan fisik maupun rendahnya literasi kesehatan [9,10].

Peran kader kesehatan menjadi sangat penting dalam hal ini. Sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat komunitas, kader memiliki kedekatan langsung dengan masyarakat dan menjadi penghubung antara fasilitas kesehatan dengan warga. Namun, pengetahuan dan keterampilan kader dalam mengenali dan menyampaikan edukasi tentang hipertensi juga perlu terus ditingkatkan agar mereka mampu menjalankan fungsi promotif dan preventif secara

optimal [11,12].

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan pengkajian yang telah dilakukan di 6 RW oleh kelompok 32 KKN Kelurahan Sukajaya menunjukkan bahwa permasalahan kesehatan yang paling banyak adalah hipertensi sekitar 30-40% dan tidak memahami pengaturan pola makan, bagaimana pencegahan dan pengendalian hipertensi serta rendahnya kesadaran untuk melakukan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan.

Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi hipertensi kepada lansia dan kader kesehatan menjadi sangat relevan. Melalui kegiatan ini, lansia akan mendapatkan pengetahuan mengenai hipertensi, cara pencegahan, serta pentingnya kontrol rutin. Sementara itu, kader akan dibekali materi dan metode edukasi yang efektif agar dapat menjadi agen perubahan dalam mendukung pengendalian hipertensi di lingkungan masing-masing.

Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengetahui efektifitas edukasi kesehatan (hipertensi) sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kesadaran kepada masyarakat melalui booklet edukatif dan demo minuman herbal di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut

METODE

Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan dilakukan selama satu minggu sebelum kegiatan dengan melibatkan koordinasi bersama pihak kelurahan, puskesmas, serta kader kesehatan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada. Tim pengabdian juga melakukan wawancara pendahuluan, observasi lapangan, serta menyiapkan sarana dan prasarana berupa booklet edukatif mengenai hipertensi dan bahan untuk demonstrasi pembuatan minuman herbal daun salam.

Tahap pelaksanaan dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025, bertempat di GOR Kelurahan Sukajaya dengan sasaran lansia yang memiliki hipertensi dan kader kesehatan. Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta dan diawali dengan pre-

test untuk mengukur pengetahuan awal. Selanjutnya diberikan edukasi mengenai pencegahan dan pengendalian hipertensi melalui ceramah interaktif, disertai pembagian booklet sebagai media pembelajaran mandiri. Peserta juga mengikuti demonstrasi pembuatan minuman herbal daun salam sebagai salah satu upaya non-farmakologis menurunkan tekanan darah. Sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan untuk memperdalam pemahaman, kemudian kegiatan ditutup dengan post-test untuk menilai peningkatan pengetahuan peserta.

Tahap evaluasi dilakukan dengan membandingkan hasil pre-test dan post-test untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta tentang hipertensi. Selain itu, evaluasi juga memperhatikan keaktifan, antusiasme, serta respon peserta selama kegiatan berlangsung. Umpan balik dari peserta dikumpulkan untuk menilai sejauh mana booklet dan demonstrasi minuman herbal bermanfaat bagi mereka.

Tahap monitoring dilakukan secara berkelanjutan setelah kegiatan selesai. Tim pengabdian menyediakan kanal edukasi melalui WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube sebagai media informasi yang dapat diakses masyarakat kapan saja. Kader kesehatan juga dilibatkan untuk melanjutkan edukasi kepada masyarakat di lingkungannya. Selain itu, pihak puskesmas diharapkan menjadi mitra dalam melakukan pendampingan serta pengawasan jangka panjang agar keberlanjutan program edukasi dan pencegahan hipertensi dapat terjamin.

HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan pada hari Kamis, 21 Agustus 2025, bertempat di GOR Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Sasaran kegiatan adalah 40 peserta yang terdiri dari lansia dengan hipertensi dan kader kesehatan di wilayah Kelurahan Sukajaya.

Tim pelaksana PKM adalah mahasiswa KKN Tematik Universitas Bhakti Kencana PSDKU Garut kelompok 32 yang didampingi oleh dosen pembimbing. Kegiatan ini juga melibatkan

kerja sama dengan pihak kelurahan, kader kesehatan, serta petugas Puskesmas Pembangunan sebagai mitra pendukung.

Kegiatan diawali dengan tahap persiapan, kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan berupa edukasi kesehatan, pembagian booklet, dan demonstrasi pembuatan minuman herbal daun salam. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test, sementara monitoring keberlanjutan program dilakukan dengan melibatkan kader serta kanal komunikasi digital (WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube).

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta masih memiliki pengetahuan yang rendah terkait faktor risiko, pencegahan hipertensi, serta kesadaran melakukan kontrol rutin ke fasilitas kesehatan. Rata-rata pengetahuan awal peserta hanya berkisar 40–55%. Selain itu, keterampilan dalam membuat minuman herbal daun salam juga masih terbatas karena belum pernah dipraktikkan sebelumnya.

Setelah dilakukan edukasi dan demonstrasi, terjadi peningkatan signifikan pada hasil post-test. Pengetahuan tentang faktor risiko hipertensi meningkat dari 55% menjadi 90%, pemahaman pencegahan hipertensi meningkat dari 50% menjadi 88%, keterampilan membuat minuman herbal daun salam meningkat dari 40% menjadi 85%, dan kesadaran melakukan kontrol rutin meningkat dari 45% menjadi 87%. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan ini menunjukkan bahwa metode edukasi menggunakan booklet dan praktik langsung mampu meningkatkan pemahaman serta membentuk perilaku kesehatan yang lebih baik pada peserta.

Adapun dokumentasi kegiatan pengabdian ini dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi pelaksanaan PkM

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai edukasi pencegahan dan pengendalian hipertensi melalui booklet dan demonstrasi minuman herbal daun salam di Kelurahan Sukajaya dapat dikatakan telah mencapai tujuan yang direncanakan. Hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta secara signifikan, baik dalam hal pemahaman faktor risiko, pencegahan hipertensi, maupun praktik pembuatan minuman herbal. Hal ini membuktikan bahwa metode edukasi interaktif yang dipadukan dengan media cetak dan praktik langsung mampu meningkatkan kesadaran serta mendorong perubahan perilaku kesehatan pada kader dan lansia.

Secara teoritis, kegiatan ini didukung oleh pendekatan promosi kesehatan yang menekankan pada perubahan perilaku melalui peningkatan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Lawrence Green dalam teori PRECEDE-PROCEED menjelaskan bahwa faktor predisposisi, pemungkin, dan penguat mempengaruhi perilaku kesehatan seseorang [13,14]. Edukasi kesehatan berfungsi sebagai faktor predisposisi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap positif terhadap pencegahan hipertensi. Dengan demikian,

pemberian booklet dan praktik demonstrasi berperan penting dalam membentuk pengetahuan dasar sekaligus keterampilan praktis masyarakat [15,16].

Selain itu, hasil kegiatan ini juga sejalan dengan program pemerintah CERDIK (Cek kesehatan berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin beraktivitas fisik, Diet sehat, Istirahat cukup, dan Kelola stres). Melalui edukasi yang diberikan, peserta memahami pentingnya pola hidup sehat dan kontrol kesehatan rutin. Demonstrasi pembuatan minuman herbal daun salam juga mendukung upaya preventif non-farmakologis dalam menurunkan tekanan darah, yang sesuai dengan pendekatan promotif dan preventif yang ditekankan dalam pelayanan kesehatan masyarakat [17,18].

Adapun faktor penunjang dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dukungan penuh dari perangkat kelurahan, keterlibatan aktif kader kesehatan, serta antusiasme peserta yang tinggi. Kehadiran mitra dari Puskesmas Pembangunan dan partisipasi mahasiswa KKN Tematik Universitas Bhakti Kencana juga memperkuat jalannya kegiatan, baik dari sisi tenaga edukator maupun ketersediaan sarana edukasi. Kondisi ini memungkinkan kegiatan berjalan lancar dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Namun demikian, kegiatan ini juga menghadapi beberapa hambatan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi secara mendalam, sehingga beberapa topik hanya dijelaskan secara garis besar. Selain itu, keterbatasan literasi kesehatan pada sebagian peserta membuat proses penyampaian materi membutuhkan penyesuaian bahasa yang lebih sederhana. Untuk mengatasi hal ini, solusi yang dilakukan adalah memberikan booklet dengan bahasa mudah dipahami dan membuka kanal komunikasi daring (WhatsApp, Instagram, TikTok, dan YouTube) agar peserta dapat mengakses kembali materi setelah kegiatan selesai.

Dari sisi implementasi, solusi lainnya adalah melibatkan kader kesehatan sebagai pendamping berkelanjutan bagi masyarakat di lingkungannya. Dengan demikian, edukasi tidak hanya berhenti

pada satu kali kegiatan, melainkan dapat diteruskan melalui kegiatan posyandu lansia, pertemuan warga, maupun penyuluhan rutin puskesmas. Hal ini sesuai dengan prinsip keberlanjutan (sustainability) dalam program pengabdian masyarakat, sehingga dampak positif dapat dirasakan dalam jangka panjang.

Dampak nyata dari kegiatan ini terlihat dari peningkatan kesadaran peserta mengenai pentingnya kontrol tekanan darah, perubahan sikap untuk mencoba gaya hidup sehat, serta keterampilan baru dalam memanfaatkan daun salam sebagai minuman herbal penunjang kesehatan. Bagi kader kesehatan, kegiatan ini memperkuat peran mereka sebagai agen perubahan dalam komunitas. Sedangkan bagi lansia, kegiatan ini memberikan pengetahuan praktis yang dapat diterapkan sehari-hari. Secara lebih luas, PKM ini berkontribusi pada upaya pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya dalam aspek peningkatan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit tidak menular seperti hipertensi.

SIMPULAN

Perencanaan edukasi yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini mencakup tahap persiapan, wawancara dengan mitra, serta observasi situasi yang didokumentasikan. Setelah itu dilakukan kegiatan edukasi pencegahan dan pengendalian hipertensi melalui media booklet serta demonstrasi pembuatan minuman herbal dari daun salam, kemudian diakhiri dengan evaluasi.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil memberikan informasi sekaligus pengalaman yang bermanfaat bagi kader dan masyarakat di Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Tarogong Kidul, Kabupaten Garut. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan tentang hipertensi tetapi juga keterampilan praktis dalam membuat minuman herbal sebagai upaya pencegahan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh kader dan lansia yang mengikuti kegiatan mampu memahami materi yang disampaikan. Peserta

mengerti pentingnya pencegahan dan pengendalian hipertensi, serta dapat mempraktikkan pembuatan minuman herbal dari daun salam secara mandiri.

Sebagai tindak lanjut, program pengabdian ini memberikan saran agar masyarakat dapat memanfaatkan bahan alami seperti daun salam untuk menjaga kesehatan dan menurunkan tekanan darah. Kader diharapkan dapat menyebarluaskan kembali pengetahuan yang diperoleh kepada masyarakat secara lebih luas. Pemerintah desa diharapkan mendukung keberlangsungan program dengan menjadikannya sarana peningkatan kesehatan sekaligus potensi ekonomi melalui budidaya tanaman salam. Selain itu, puskesmas memiliki peran penting dalam melakukan pendampingan, kontrol, dan evaluasi agar edukasi serupa dapat terus berlanjut dan memberi manfaat bagi masyarakat di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Universitas Bhakti Kencana Garut melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yang telah memberikan dukungan dan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pemerintah Kelurahan Sukajaya, Puskesmas Pembangunan, serta para kader kesehatan yang telah membantu kelancaran kegiatan. Tidak lupa apresiasi diberikan kepada seluruh peserta, khususnya para lansia yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan edukasi kesehatan dan demonstrasi pembuatan minuman herbal daun salam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Nurhayati ES. Sebanyak 704 Mahasiswa Universitas Bhakti Kencana Ikuti KKN Tematik 2024 di Kabupaten Bandung dan Kabupaten Garut. Jabar Ekspres. 2024. p. 1–2. [[View at Publisher](#)]
2. Wahyuningrum SR. Tridarma Perguruan Tinggi (Teori dan Praktik). 2024. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
3. Sudayasa IP, Husdaningsih F, Alifariki LO. Polymorphism of Gene ACE I/D and Family History of Hypertension as Predisposition of Hypertension. *Malaysian J Med Heal Sci*. 2023;19(3). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
4. Siagian HJ, Alifariki LO, Tukatman T. Characteristics of smoking and blood pressure in men 30-65 years old: a cross-sectional study. 2021; [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
5. Sudayasa IP, Alifariki LO. The Relationship between the Consumption Pattern of Pokea Clam and Protein with LDL and HDL Levels in Patients with Hypertension. *Indian J Public Heal Res Dev*. 2020;11(2). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
6. Alifariki TT, Bangu B, Siagian H. Differences of sodium consumption pattern hypertension sufferer in coastal and highland communities in Wakatobi islands. *Bionatura*. 2021;8(1). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
7. Charchar FJ, Prestes PR, Mills C, Ching SM, Neupane D, Marques FZ, et al. Lifestyle management of hypertension: International Society of Hypertension position paper endorsed by the World Hypertension League and European Society of Hypertension. *J Hypertens*. 2024;42(1):23–49. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
8. Chuka A, Gutema BT, Ayele G, Megersa ND, Melketsedik ZA, Zewdie TH. Prevalence of Hypertension and Associated Factors Among Adult Residents in Arba Minch Health and Demographic Surveillance Site, Southern Ethiopia. *PLoS One*. 2020;15(8):e0237333. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
9. Conzatti A, Kershaw T, Copping A, Coley D. A review of the impact of shelter design on the health of displaced populations. *J Int Humanit action*. 2022;7(1):18. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]

10. Dinata IWHC, Putri DWB, Putra GNAWW, Mayun IGN. Pengaruh Puasa Ramadhan Terhadap Tekanan Darah Dan Profil Lipid Pada Pasien Hipertensi Studi Kasus: Denpasar Selatan. *Indones J Pharm Educ.* 2023;3(3). [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
11. Fikriana R. Family and Health Workers Support Influence Self-Regulation Based on Spirituality in Hypertension Patient. *Indian J Forensic Med Toxicol.* 2021;15(3):p4068-4073. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
12. Fakhriyah F, Athiyya N, Jubaidah J, Fitriani L. Penyuluhan hipertensi melalui whatsapp group sebagai upaya pengendalian hipertensi. *SELAPARANG J Pengabdian Masy Berkemajuan.* 2021;4(2):435–42. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
13. Laili N, Heni S, Tanoto W. Optimalisasi Program Edukasi Pencegahan Stroke ‘Cerdik’ pada Penderita Hipertensi. *J Abdi Kesehat Dan Kedokt.* 2023;2(2):53–65. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
14. Page MT, Erviana E, Sikin AG. Media Leaflet dan poster pada tingkat pengetahuan masyarakat tentang hipertensi. *J Keperawatan Prof.* 2023;4(1):36–45. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
15. Silva GO, Andrade-Lima A, Germano-Soares AH, Lima-Junior D de, Rodrigues SLC, Ritti-Dias RM, et al. Factors Associated with Quality of Life in Patients with Systemic Arterial Hypertension. *Int J Cardiovasc Sci.* 2020;33:133–42. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
16. Siregar PA, Simanjuntak SFS, Ginting FH, Tarigan S, Hanum S, Utami FS. Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Asin dan Kejadian Hipertensi Masyarakat Pesisir Kota Medan. *J Ilm Kesehat.* 2020;2(1):1-8. <https://doi.org/10.36590/jika.v2il.34>. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
17. Waskito A, Safitri ND, Mandiri MDA, Rahmah A, Paulina P. Penyuluhan Pola Hidup Sehat Melalui Program Masyarakat Cerdik Cegah Hipertensi. *SELAPARANG J Pengabdian Masy Berkemajuan.* 2022;6(2):848–55. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
18. Widowati IGAR, Baskara IBGAB, Arimbawa PEA. Pengetahuan, Sikap, dan Kepatuhan Pasien Hipertensi di Puskesmas Kediri I Tabanan. *Lumbung Farm J Ilmu Kefarmasian.* 2023;4(1):178–85. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
19. Yumnam, G., Gyanendra, Y., & Singh, C. I. (2024). A systematic bibliometric review of the global research dynamics of United Nations Sustainable Development Goals 2030. *Sustainable Futures.* 7 (April). 100192
<https://doi.org/10.1016/j.sftr.2024.100192> [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]
20. Hardianti, H., Febrianti, N., Alfiana, D., Chandra, E., & Mirnawati, M. (2024). Gerakan Masyarakat Peduli Hipertensi dan Sampah untuk Membangun Desa dalam Rangka Pencapaian SDGs di Desa Tanah Harapan Dusun I. *Panrannuanguku: Jurnal Pengabdian Masyarakat,* 4(4), 323–326. [[View at Publisher](#)] [[Google Scholar](#)]